

**KERANGKA ACUAN KERJA  
PENYUSUNAN NERACA BAHAN MAKANAN KONSUMSI  
KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2023**

KEGIATAN PENYEDIAAN DAN PENYALURAN PANGAN POKOK ATAU PANGAN LAINNYA  
SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA DALAM RANGKA  
STABILISASI PASOKAN DAN HARGA PANGAN SUB KEGIATAN PENYEDIAAN INFORMASI  
HARGA PANGAN DAN NERACA BAHAN MAKANAN



**DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2023**

Jl. Leuwidahu No. 85 Kel. Parakannyasag Kec. Indihiang

## PENDAHULUAN

Pangan merupakan komoditas strategis, bersifat politis dan sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia. Oleh karena itu, pangan merupakan bagian hak asasi individu dan sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Pangan juga merupakan pilar bagi eksistensi dan kedaulatan suatu bangsa. Oleh sebab itu, pemerintah dan masyarakat bersama-sama mempunyai kewajiban untuk membangun ketahanan pangan.

Ketahanan Pangan menghendaki kecukupan ketersediaan pangan bagi setiap rumah tangga, sekaligus kemampuan akses rumah tangga terhadap pangan yang dibutuhkan oleh oleh setiap anggotanya. Ketahanan pangan merupakan unsur terpenting dari ketahanan nasional di bidang ekonomi. Pemantapan ketahanan pangan merupakan salah satu fokus dari pembangunan nasional. Perwujudan ketahanan pangan dapat dicapai, melalui 4 pilar yaitu : (1) Ketersediaan pangan (produksi dan impor); (2) Cadangan pangan nasional; (3) Penganekaragaman konsumsi pangan; dan (4) Pencegahan dan penanggulangan masalah pangan. Dengan demikian ketersediaan pangan wilayah merupakan prasyarat terwujudnya ketahanan pangan penduduk. Penyediaan pangan yang cukup, beragam, bergizi, dan berimbang, baik secara kuantitas maupun kualitas merupakan fondasi yang sangat penting dalam pembangunan sumberdaya manusia suatu bangsa. Kekurangan pangan berpotensi memicu keresahan dan berdampak pada masalah sosial, keamanan dan ekonomi.

Oleh karena itu, tujuan pembangunan ketahanan pangan adalah menjamin ketersediaan dan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi berimbang, baik pada tingkat wilayah, rumah tangga dan individu. Dengan demikian, ketahanan pangan di suatu wilayah harus diwujudkan secara merata sepanjang waktu, dengan memanfaatkan sumberdaya, kelembagaan dan budaya lokal. Dalam konteks ini, pemerintah Kota Tasikmalaya bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan ketahanan pangan dan jaminan ketersediaan pangan di wilayahnya dengan memperhatikan pedoman, standar dan kriteria pemerintah. Hal ini untuk menjaga agar kegiatan pembangunan di kabupaten tetap konsisten dalam kerangka pencapaian tujuan pembangunan nasional (PP Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi).

Pembangunan ketahanan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi penduduk di suatu wilayah merupakan salah satu urusan wajib pemerintah, pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota karena terkait dengan urusan wajib non pelayanan dasar. Kondisi ini memberikan landasan dan peluang untuk pengembangan sistem ketahanan pangan daerah sesuai dengan kebijakan daerah.

Dengan demikian perlu dilakukan kegiatan Analisis Konsumsi Pangan secara rutin setiap tahun untuk memantau kecukupan penyediaan pangan yang sesuai dengan norma gizi, termasuk penggunaan di industri pangan, industri non pangan seperti pakan, obat-obatan, kosmetika serta pengembangan pola konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang. Pemantauan ketersediaan pangan penduduk harus dilakukan secara rutin dan berkala setiap tahun untuk pencapaian jumlah ketersediaan energi sebesar 2.400 kkal/kapita/hari dan jumlah

ketersediaan protein 63 gr/kapita/hari. Selanjutnya, dapat dibuat perencanaan kebutuhan pangan yang lebih tepat dan dijadikan dasar penyusunan strategi penyediaan dan pengembangan pola konsumsi pangan melalui produksi, stok maupun pasokan dari wilayah lain.

### **MAKSUD DAN TUJUAN**

Kegiatan Penyusunan Neraca Bahan Makanan Konsumsi bertujuan untuk :

1. Menyusun Neraca Bahan Makanan (NBM) Konsumsi di Kota Tasikmalaya tahun 2023
2. Menganalisis jumlah dan keanekaragaman konsumsi pangan penduduk di Kota Tasikmalaya pada tahun 2023

### **HASIL YANG DIHARAPKAN**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Penyusunan Neraca Bahan Makanan Konsumsi di Kota Tasikmalaya adalah ;

1. Tersusunnya Neraca Bahan Makanan (NBM) tahun 2023
2. Tersusunnya hasil pemantauan jumlah dan mutu keanekaragaman penyediaan pangan penduduk
3. Angka PPH Konsumsi pangan di Kota Tasikmalaya.

### **RUANG LINGKUP KEGIATAN**

Ruang Lingkup Kegiatan Penyusunan Neraca Bahan Makanan Konsumsi, adalah:

1. Penyusunan KAK
2. Pertemuan Tim Teknis Lintas Sektoral (PJ Tim dari DKP3 Kota Tasikmalaya)
3. Pengumpulan Data (PJ Tim dari DKP3 Kota Tasikmalaya, berdasarkan kuesioner yang sudah disiapkan oleh Konsultan.
4. Pengolahan data oleh konsultan
5. Analisis Data oleh konsultan
6. Pelaporan
  - a. Penyusunan draft laporan
  - b. Penyampaian draft laporan (e-file)
  - c. Penyempurnaan/Editing Laporan
  - d. Perbanyak Laporan

### **METODE PELAKSANAAN**

Data pokok penyusunan NBM diperoleh dari lintas sektoral dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer Manajemen Ketahanan Pangan Wilayah. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Tim Pelaksana Kegiatan DKP3 Kota Tasikmalaya dengan Tim Konsultan dengan pelaksanaan sebagai berikut:

- Tim Pelaksana Kegiatan Kota Tasikmalaya  
Bertugas : mengkoordinasi dan mengumpulkan data dasar untuk menyusun Neraca Bahan Makanan sesuai kuesioner yang telah disiapkan oleh konsultan
- Tim Konsultan  
Bertugas : mengolah dan menyusun data tersebut (yang disiapkan oleh Tim Pelaksana Kota Tasikmalaya); menganalisis dan menyusun Laporan Analisis Neraca Bahan Makanan Kota Tasikmalaya Tahun 2023; dengan susunan tim dapat dilihat pada Tabel 1.

No	Posisi	Keahlian	Lulusan	Pengalaman di bidang sejenis
1	Ketua Tim	Manajemen	S2 manajemen pembangunan daerah	minimal 5 tahun
2	Anggota Tim	Gizi	S1 Gizi/Ilmu Keluarga dan Konsumen	min 1 tahun
3	Tenaga Administrasi dan Operator Komputer	Microsoft Office	SMA/SMK	

Selain itu, penyedia jasa konsultasi (perusahaan) harus memiliki NIB di bidang jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya, khususnya memiliki pengalaman di bidang analisis ketahanan pangan selama minimal 5 tahun

### **JANGKA WAKTU PELAKSANAAN**

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan adalah 1 bulan (30 hari kalender)

### **ANGGARAN**

Anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 31.561.000,00 (Tiga Puluh Satu Juta Lima Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah) yang bersumber dari APBD Kota Tasikmalaya

Tasikmalaya, Oktober 2023

Pengguna Anggaran /Kuasa Pengguna Anggaran  
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan  
Kota Tasikmalaya /  
Pejabat Pembuat Komitmen

**Drs. H. ADANG MULYANA, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19671207 199603 1 005

